

-PROJECT DATA ANALITIC-

Ilham Muzaki

NIP 19890417 201402 1 005

Perwakilan BPKP Provinsi Bali

BAB 1

DATA UMUM OBJEK PENGAWASAN

1. Gambaran Umum Topik Pengawasan

Program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) merupakan salah satu upaya strategis Direktorat Jenderal Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat untuk mempercepat penanganan permukiman kumuh di perkotaan dan mendukung “Gerakan 100-0-100”, yaitu 100 persen akses air minum layak, 0 persen permukiman kumuh, dan 100 persen akses sanitasi layak. Program Kotaku dalam pelaksanaannya menggunakan platform kolaborasi antara pemerintah pusat, pemerintah provinsi, kota/kabupaten, masyarakat dan stakeholder lainnya dengan memposisikan masyarakat dan pemerintah kabupaten/kota sebagai pelaku utama (nakhoda).

Implementasi pencegahan dan peningkatan kualitas permukiman kumuh, dimulai dari tahap (a) pendataan; (b) perencanaan; (c) pelaksanaan, (d) pemantauan dan evaluasi dan (e) keberlanjutan. Setiap tahapan dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan masyarakat (LKM/BKM), pemerintah kabupaten/kota dan pemangku kepentingan lainnya (stakeholder).

Program KOTAKU dalam pelaksanaannya dilakukan dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat untuk mendukung program padat karya yang telah dicanangkan oleh pemerintah pusat. Melalui kegiatan padat karya pembangunan infrastruktur permukiman di wilayah permukiman kumuh perkotaan tersebut diharapkan dapat mempercepat pengurangan luas permukiman kumuh, membuka lapangan pekerjaan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin atau MBR di lokasi permukiman kumuh tersebut.

2. Identitas Objek Pengawasan

Program KOTAKU yang dilakukan pengawasan adalah Program KOTAKU pada Kabupaten Bangli Tahun Anggaran 2021 yang berlokasi di 3 (tiga) desa di 3 (tiga) kecamatan, yaitu:

No	Nama BKM	Lokasi	
		Kecamatan	Desa
1	Jaya Winangun	Tembuku	Tembuku
2	Dasa Winangun Gumi	Susut	Sulahan
3	Wana Giri	Kintamani	Bantang

Sumber dana pembiayaan Program KOTAKU di Kabupaten Bangli Tahun 2021 bersumber pada DIPA Satker Pelaksanaan Prasarana Permukiman Wilayah Provinsi Bali yang seluruhnya berasal dari dana Loan (*IBRD Loan No 8636 ID; AIIB LN 0004-IDN*).

3. Matriks Desain Pengawasan

No	Pertanyaan Audit	Informasi yang Dibutuhkan dan Sumber	Metode/Teknik Pengumpulan Informasi	Metode Analisis Dipergunakan
1.	Seberapa besar efektivitas Program KOTAKU di Kabupaten Bangli?	Informasi yang Dibutuhkan: Persepsi Masyarakat terhadap Program KOTAKU Sumber data: Kuesioner (data primer)	Wawancara dan kuesioner	Analisis Deskriptif

4. Kerangka Konseptual

Konsep efektivitas yang digunakan mengacu pada konsep Gibson yang terdiri dari tujuh indikator dan 14 sub indikator dengan uraian sebagai berikut:

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Pernyataan
1	Kejelasan tujuan yang akan dicapai	– Pelaksanaan tujuan program	1, 2

		<ul style="list-style-type: none"> – Pencapaian tujuan program 	
2	Kejelasan strategi pencapaian tujuan	<ul style="list-style-type: none"> – Pemanfaatan sumber daya – Penggunaan instrument dalam pencapaian tujuan 	3, 4
3	Proses Analisis dan Perumusan kebijakan yang mantap	<ul style="list-style-type: none"> – Analisis Kebijakan Program – Analisis Program yang akan dilaksanakan 	5, 6
4	Perencanaan yang matang	<ul style="list-style-type: none"> – Persiapan program – Penentu kegiatan program 	7,8
5	Penyusunan program yang tepat	<ul style="list-style-type: none"> – Ketepatan sasaran program – Manfaat program 	9, 10, 11, 12
6	Tersedianya sarana dan prasarana	<ul style="list-style-type: none"> – Kemudahan akses – Sarana Pemberdayaan 	13, 14
7	Sistem Pengawasan dan Pengendalian	<ul style="list-style-type: none"> – Adanya system pengawasan – Adanya pengendalian 	15, 16

BAB II ANALISIS DATA

1. Deskripsi Data

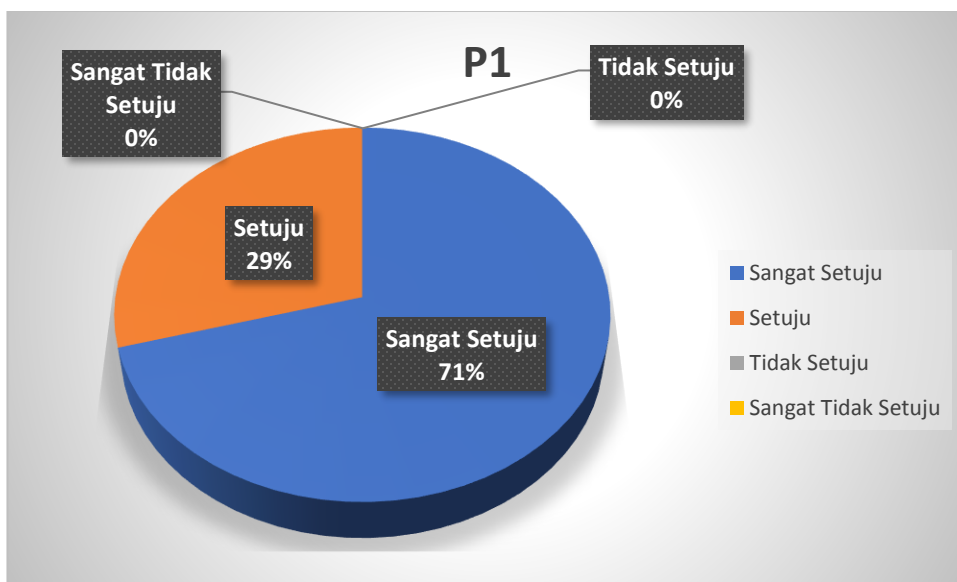
Data yang diperoleh pada penelitian ini adalah hasil dari kuesioner. Kuesioner dibagikan kepada 41 masyarakat yang bertempat tinggal di 3 (tiga) desa yang mendapatkan program KOTAKU Tahun 2021 di Kabupaten Bangli, yaitu Desa Tembuku Kec. Tembuku, Desa Sulahan Kec. Susut, dan Desa Bantang Kec. Kintamani.

Terdapat 4 (empat) pilihan jawaban dalam kuesioner, yaitu jawaban Sangat Setuju (SS) memiliki nilai 4, jawaban Setuju (S) memiliki nilai 3, jawaban Tidak Setuju (TS) memiliki nilai 2, dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) memiliki nilai 1. Apabila jawaban yang diperoleh semakin tinggi, maka pelaksanaan program semakin baik, demikian pula sebaliknya. Hasil jawaban responden atas setiap pernyataan akan diolah dan ditampilkan dalam bentuk diagram dengan penjelasan selengkapnya sebagai berikut:

a) Dimensi kejelasan tujuan yang hendak dicapai

Pada dimensi kejelasan tujuan yang hendak dicapai, terdapat 2 (dua) indikator yang digunakan untuk mengukur kejelasan tujuan, yaitu indikator pelaksanaan tujuan program dan indikator pencapaian tujuan program. Dari 2 (dua) indikator tersebut, terdapat 2 (dua) pernyataan yang dipaparkan, yaitu:

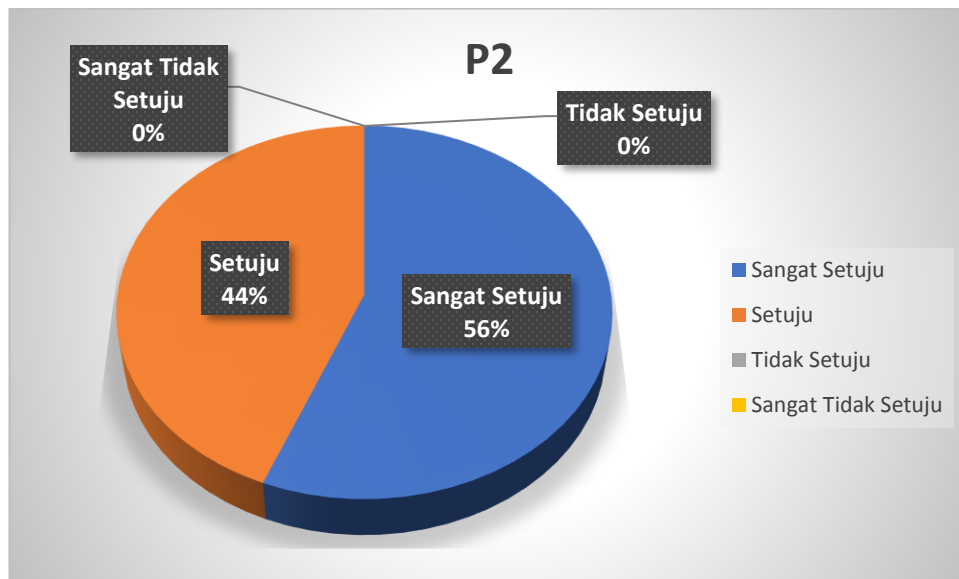
- 1) Program KOTAKU dilaksanakan dengan swakelola masyarakat



Berdasarkan diagram di atas, diketahui tanggapan responden atas pernyataan Program KOTAKU dilaksanakan dengan swakelola masyarakat, sebanyak 71% responden atau 29 orang menjawab Sangat Setuju, 29% responden atau 12 orang menjawab Setuju, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Hal ini menunjukkan bahwa Program KOTAKU di Desa Tembuku, Desa Sulahan, dan Desa Bantang telah dilaksanakan secara swakelola oleh masyarakat.

2) Program KOTAKU memberikan lapangan kerja baru di lingkungan saudara



Berdasarkan diagram di atas, diketahui tanggapan responden atas pernyataan Program KOTAKU memberikan lapangan kerja baru di lingkungan saudara, sebanyak 56% responden atau 23 orang menjawab Sangat Setuju, 44% responden atau 18 orang menjawab Setuju, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

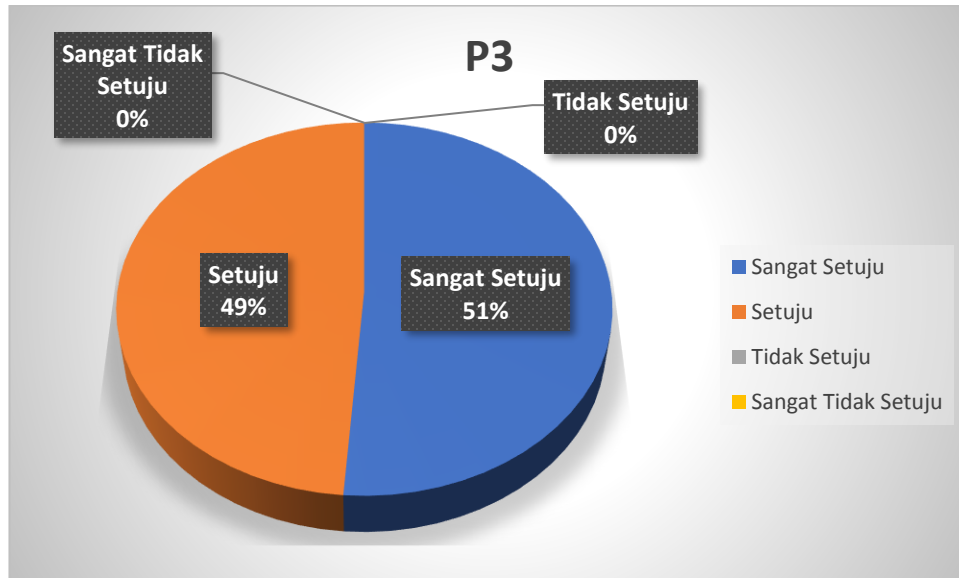
Hal ini menunjukkan bahwa Program KOTAKU telah memberikan lapangan kerja baru bagi masyarakat yang banyak kehilangan pekerjaan akibat pandemi COVID-19.

b) Dimensi Kejelasan Strategi Pencapaian Tujuan

Pada dimensi kejelasan strategi pencapaian tujuan, terdapat 2 (dua) indikator yang digunakan untuk mengukur kejelasan strategi pencapaian tujuan, yaitu indikator pemanfaatan sumber daya dan indikator penggunaan instrument dalam pencapaian

tujuan. Dari 2 (dua) indikator tersebut, terdapat 2 (dua) pernyataan yang dipaparkan, yaitu:

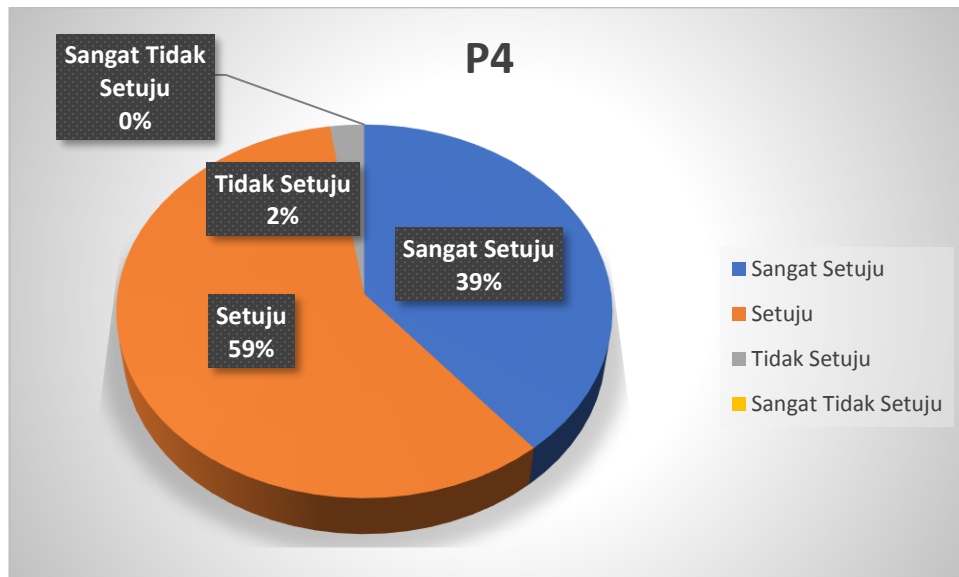
- 1) Program KOTAKU menyerap tenaga kerja lokal secara maksimal



Berdasarkan diagram di atas, diketahui tanggapan responden atas pernyataan Program KOTAKU menyerap tenaga kerja lokal secara maksimal, sebanyak 51% responden atau 21 orang menjawab Sangat Setuju, 49% responden atau 20 orang menjawab Setuju, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Hal ini menunjukkan bahwa Program KOTAKU telah dapat menyerap tenaga kerja lokal dan memberdayakan masyarakat sekitar.

- 2) Kegiatan pembangunan dalam program KOTAKU tidak diborongkan kepada pihak ketiga



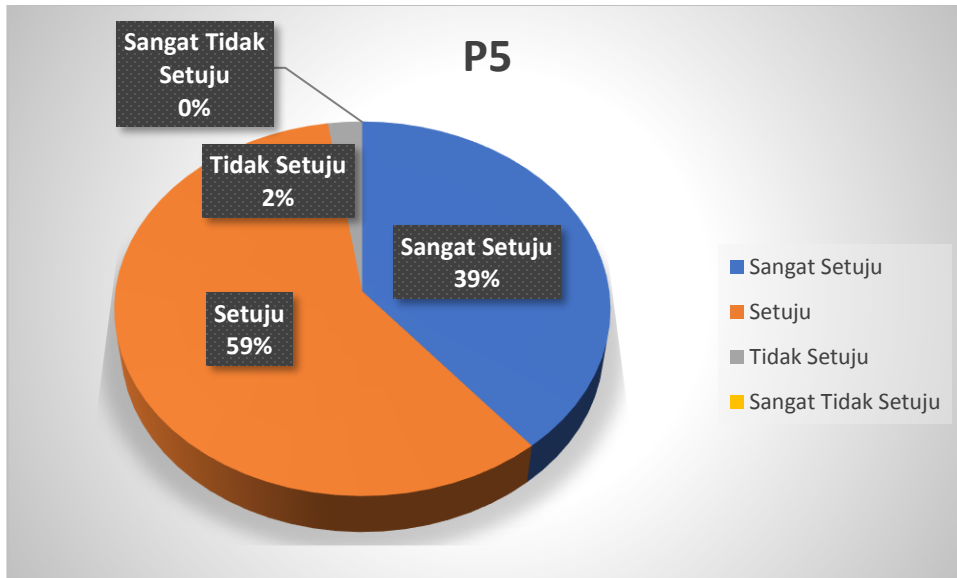
Berdasarkan diagram di atas, diketahui tanggapan responden atas pernyataan Kegiatan pembangunan dalam program KOTAKU tidak diborongkan kepada pihak ketiga, sebanyak 39% responden atau 16 orang menjawab Sangat Setuju, 59% responden atau 24 orang menjawab Setuju, 2% responden atau 1 orang menjawab tidak setuju dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pembangunan infrastruktur dalam program KOTAKU tidak diborongkan kepada pihak ketiga dan dilaksanakan secara swadaya oleh masyarakat.

c) Dimensi Proses Analisis dan Perumusan Kebijakan

Pada dimensi proses analisis dan perumusan kebijakan, terdapat 2 (dua) indikator yang digunakan untuk mengukur bagaimana proses analisis dan perumusan kebijakan, yaitu indikator analisis kebijakan program dan indikator analisis program yang akan dilaksanakan. Dari 2 (dua) indikator tersebut, terdapat 2 (dua) pernyataan yang dipaparkan, yaitu:

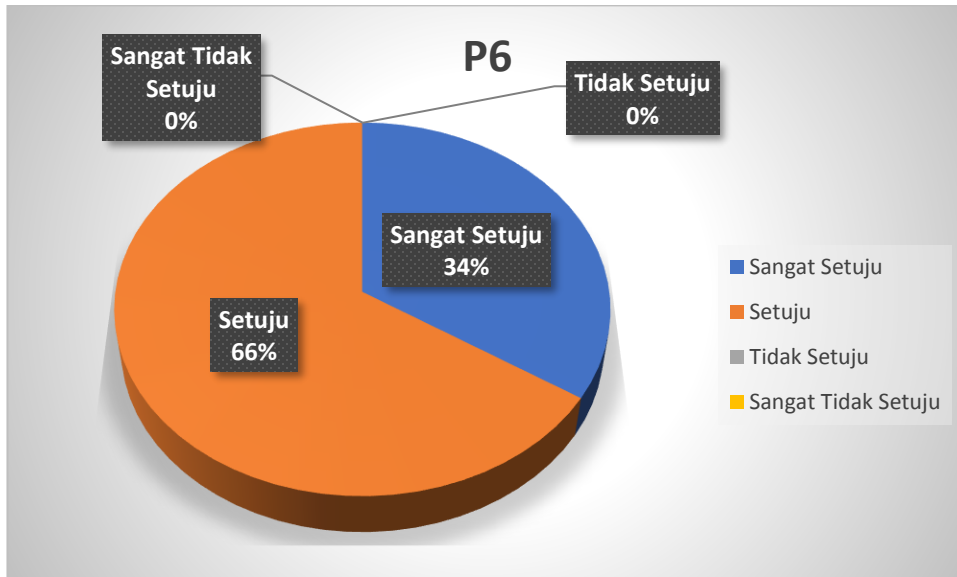
- 1) Kegiatan pembangunan dalam program KOTAKU sudah dianalisis sesuai dengan kondisi dan keadaan lingkungan



Berdasarkan diagram di atas, diketahui tanggapan responden atas pernyataan Kegiatan pembangunan dalam program KOTAKU sudah dianalisis sesuai dengan kondisi dan keadaan lingkungan, sebanyak 39% responden atau 16 orang menjawab Sangat Setuju, 59% responden atau 24 orang menjawab Setuju, 2% responden atau 1 orang menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju

Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pembangunan dalam program KOTAKU sudah dianalisis sesuai dengan kondisi dan keadaan lingkungan dengan dilakukannya survey teknis saat tahap awal perencanaan.

2) Sebelum program KOTAKU dijalankan, telah dilakukan pendataan terhadap tenaga kerja di sekitar



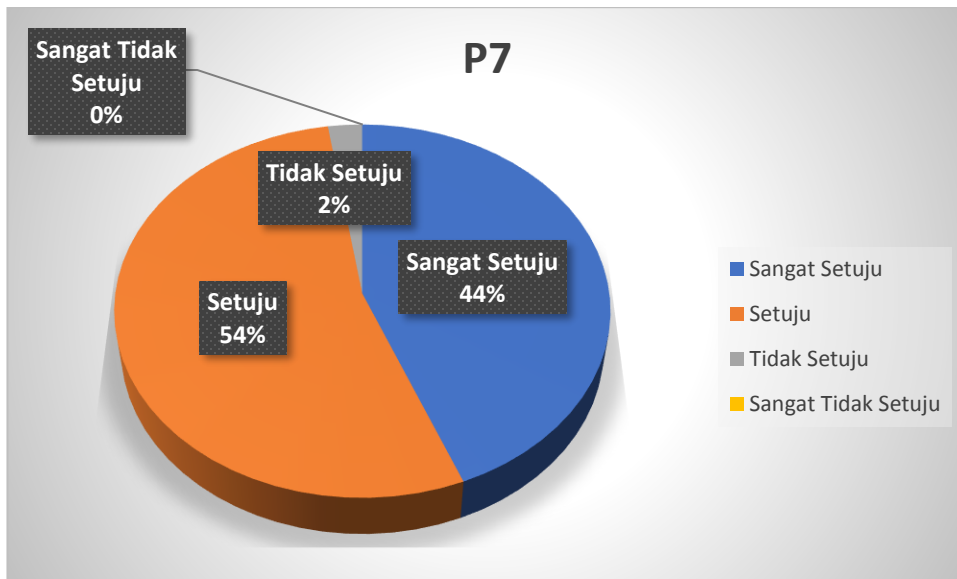
Berdasarkan diagram di atas, diketahui tanggapan responden atas pernyataan Sebelum program KOTAKU dijalankan, telah dilakukan pendataan terhadap tenaga kerja di sekitar, sebanyak 34% responden atau 14 orang menjawab Sangat Setuju, 66% responden atau 27 orang menjawab Setuju, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Hal ini menunjukkan bahwa sebelum program KOTAKU dijalankan, telah dilakukan pendataan terhadap tenaga kerja di sekitar lokasi yang akan dilibatkan dalam pembangunan infrastruktur KOTAKU.

d) Dimensi Perencanaan yang Matang

Pada dimensi perencanaan yang matang, terdapat 2 (dua) indikator yang digunakan untuk mengukur bagaimana perencanaan program, yaitu indikator persiapan program dan indikator penentuan kegiatan. Dari 2 (dua) indikator tersebut, terdapat 2 (dua) pernyataan yang dipaparkan, yaitu:

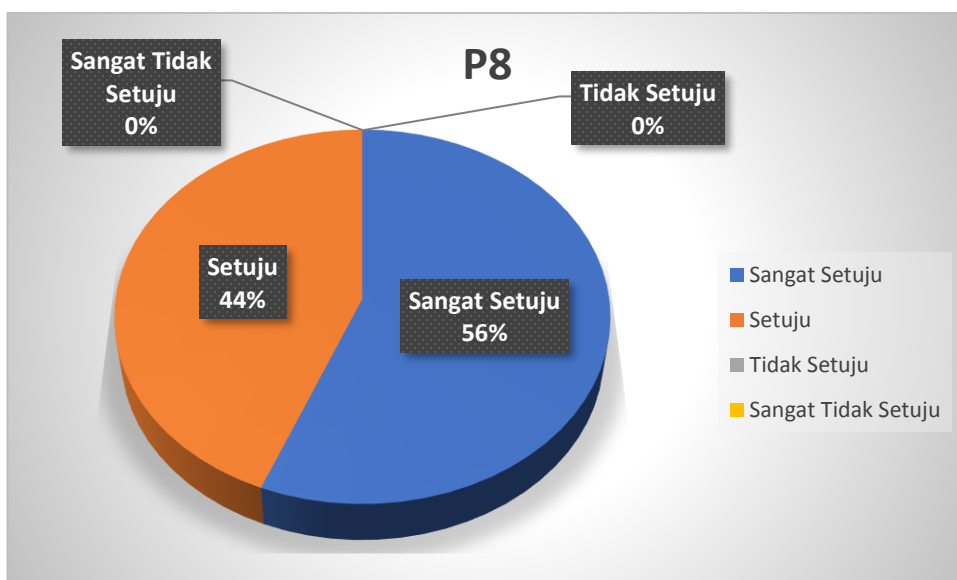
1) Pelaksanaan program KOTAKU sesuai dengan usulan yang disampaikan



Berdasarkan diagram di atas, diketahui tanggapan responden atas pernyataan Pelaksanaan program KOTAKU sesuai dengan usulan yang disampaikan, sebanyak 44% responden atau 18 orang menjawab Sangat Setuju, 54% responden atau 22 orang menjawab Setuju, 2% responden atau 1 orang menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

Hal ini menunjukkan bahwa infrastruktur yang dibangun program KOTAKU telah sesuai dengan usulan yang disampaikan.

2) Pemilihan lokasi program KOTAKU telah sesuai dengan prioritas utama



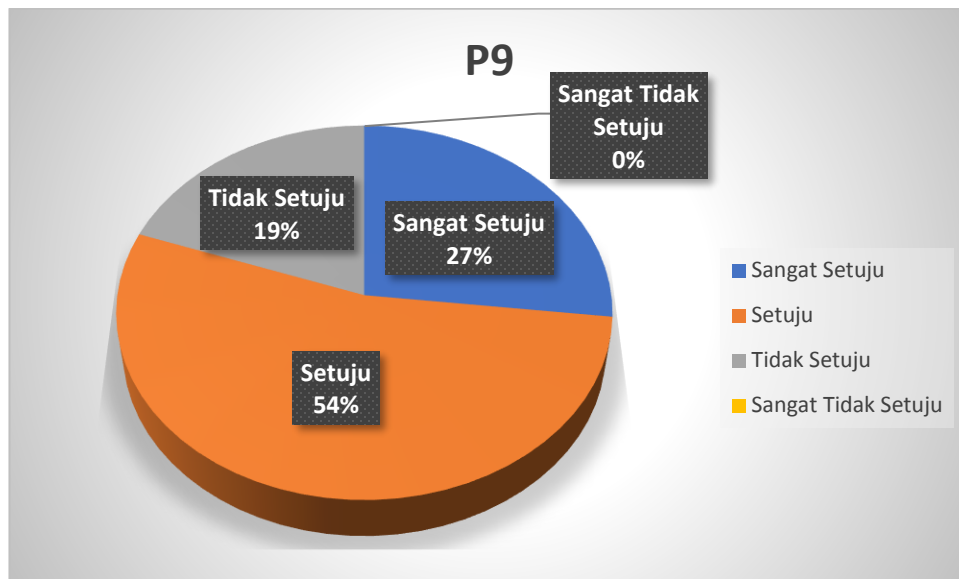
Berdasarkan diagram di atas, diketahui tanggapan responden atas pernyataan Pemilihan lokasi program KOTAKU telah sesuai dengan prioritas utama, sebanyak 56% responden atau 23 orang menjawab Sangat Setuju, 44% responden atau 18 orang menjawab Setuju, dan tidak ada responden yang menjawab Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju.

Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan lokasi program KOTAKU telah sesuai dengan prioritas utama yang dibutuhkan dalam penanganan kumuh di wilayah tersebut.

e) Dimensi Penyusunan Program yang Tepat

Pada dimensi perencanaan yang matang, terdapat 2 (dua) indikator yang digunakan untuk mengukur bagaimana penyusunan program dilakukan, yaitu indikator ketepatan sasaran program dan indikator manfaat program. Dari 2 (dua) indikator tersebut, terdapat 4 (empat) pernyataan yang dipaparkan, yaitu:

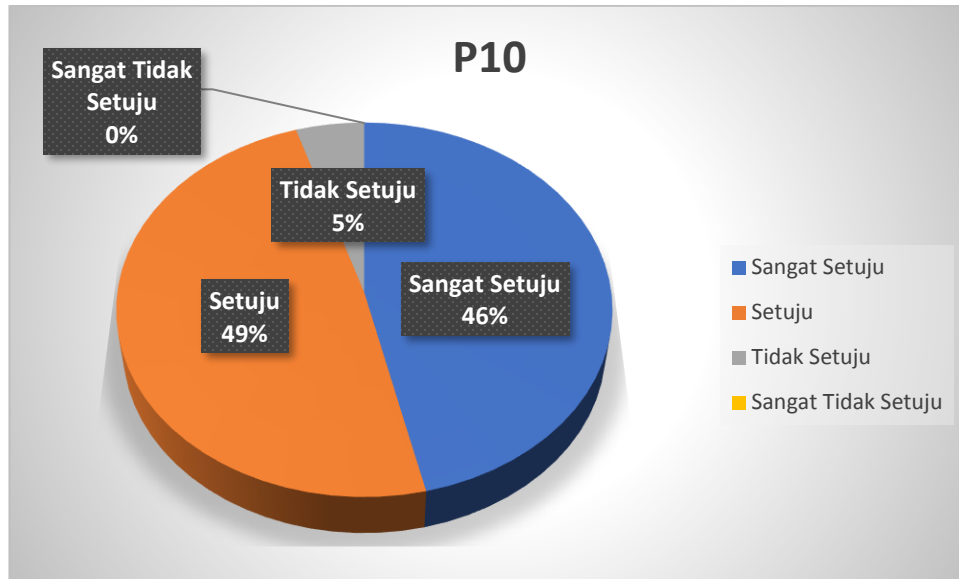
- 1) Pelaksanaan program KOTAKU telah meningkatkan pendapatan/penghasilan



Berdasarkan diagram di atas, diketahui tanggapan responden atas pernyataan Pelaksanaan program KOTAKU telah meningkatkan pendapatan/penghasilan, sebanyak 27% responden atau 11 orang menjawab Sangat Setuju, 54% responden atau 22 orang menjawab Setuju, 19% responden atau 8 orang menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

Hal tersebut menunjukkan bahwa Program KOTAKU telah dapat meningkatkan pendapatan/penghasilan masyarakat, terutama masyarakat yang ikut dilibatkan dalam kegiatan padat karya program KOTAKU tersebut.

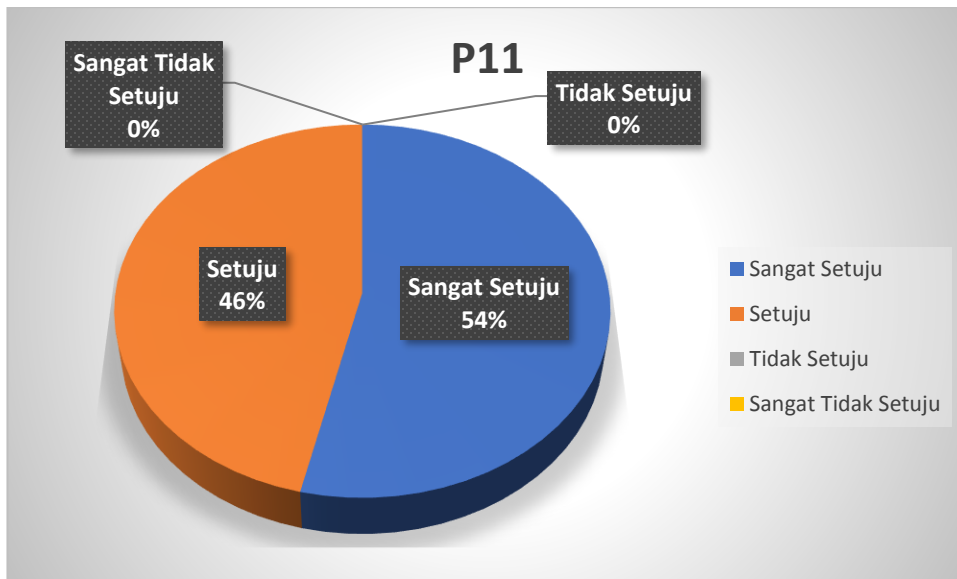
2) Pelaksanaan program KOTAKU telah meningkatkan produktivitas masyarakat



Berdasarkan diagram di atas, diketahui tanggapan responden atas pernyataan Pelaksanaan program KOTAKU telah meningkatkan pendapatan/penghasilan, sebanyak 46% responden atau 19 orang menjawab Sangat Setuju, 49% responden atau 20 orang menjawab Setuju, 5% responden atau 2 orang menjawab Tidak Setuju, dan tidak ada responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju.

Hal tersebut menunjukkan bahwa program KOTAKU telah meningkatkan produktivitas masyarakat karena infrastuktur jalan yang dibangun mempermudah akses masyarakat untuk pergi ke kebun maupun beraktiftas yang lain.

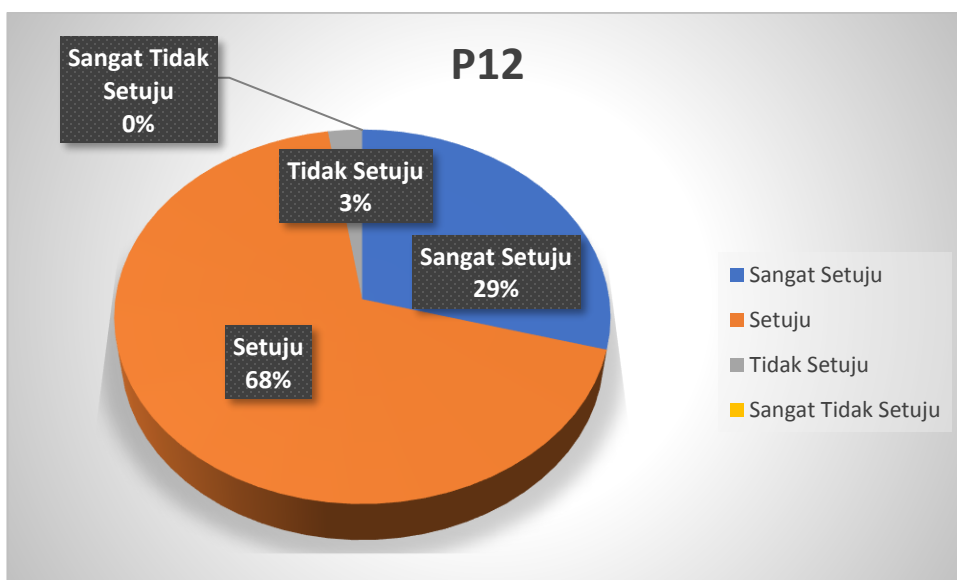
3) Program KOTAKU telah memenuhi harapan masyarakat



Berdasarkan diagram di atas, diketahui tanggapan responden atas pernyataan Program KOTAKU telah memenuhi harapan masyarakat, sebanyak 54% responden atau 22 orang menjawab Sangat Setuju, 46% responden atau 19 orang menjawab Setuju, dan tidak ada responden yang menjawab Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju.

Hal ini menunjukkan bahwa Program KOTAKU telah dapat memenuhi harapan masyarakat karena berkurangnya wilayah kumuh di lingkungan sekitar masyarakat.

4) Program KOTAKU telah menciptakan keseimbangan/pemerataan pembangunan



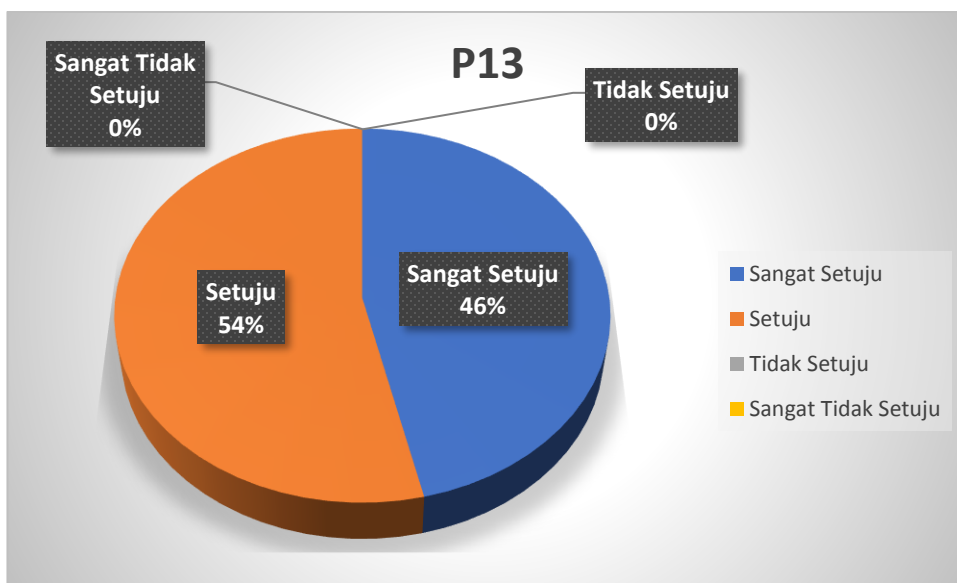
Berdasarkan diagram di atas, diketahui tanggapan responden atas pernyataan Program KOTAKU telah menciptakan keseimbangan/pemerataan pembangunan, sebanyak 29% responden atau 12 orang menjawab Sangat Setuju, 68% responden atau 28 orang menjawab Setuju, 3% responden atau 1 orang menjawab Tidak Setuju dan tidak ada responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju.

Hal ini menunjukkan bahwa Program KOTAKU telah dapat menciptakan keseimbangan/pemerataan pembangunan.

f) Dimensi Tersedianya Sarana dan Prasarana

Pada dimensi tersedianya sarana dan prasarana, terdapat 2 (dua) indikator untuk mengukur tersedianya sarana dan prasarana, yaitu indikator sarana pemberdayaan dan indikator kemudahan akses. Dari 2 (dua) indikator tersebut, terdapat 2 (dua) pernyataan yang dipaparkan, yaitu:

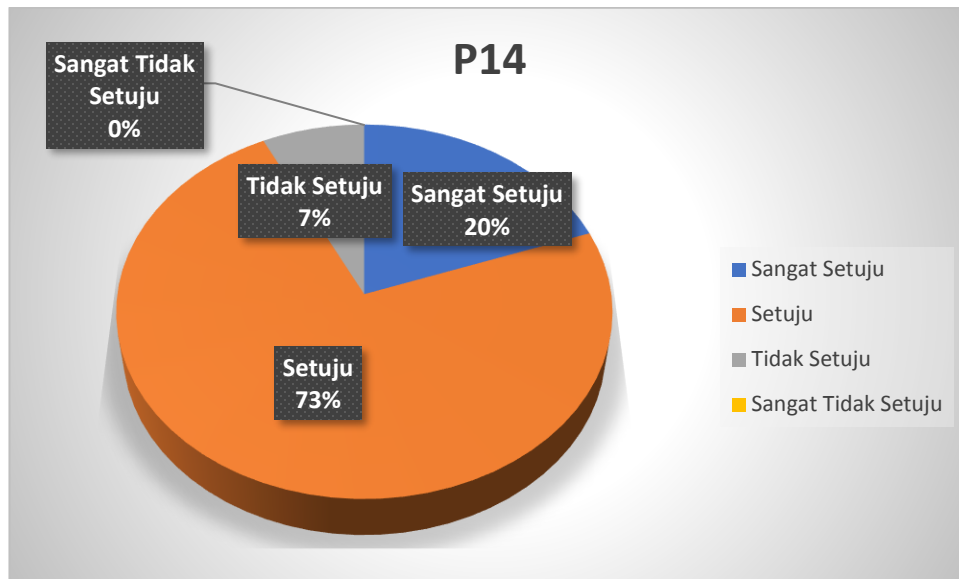
- 1) Program KOTAKU telah memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan aktivitas ekonomi



Berdasarkan diagram di atas, diketahui tanggapan responden atas pernyataan Program KOTAKU telah memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan aktivitas ekonomi, sebanyak 46% responden atau 19 orang menjawab Sangat Setuju, 54% responden atau 22 orang menjawab Setuju, dan tidak ada responden yang menjawab Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju.

Hal ini menunjukkan bahwa Program KOTAKU telah memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan aktivitas ekonomi karena jalan yang dibangun memudahkan masyarakat untuk melakukan aktivitas ekonomi.

2) Program KOTAKU telah memberikan kemudahan dalam mencari pekerjaan



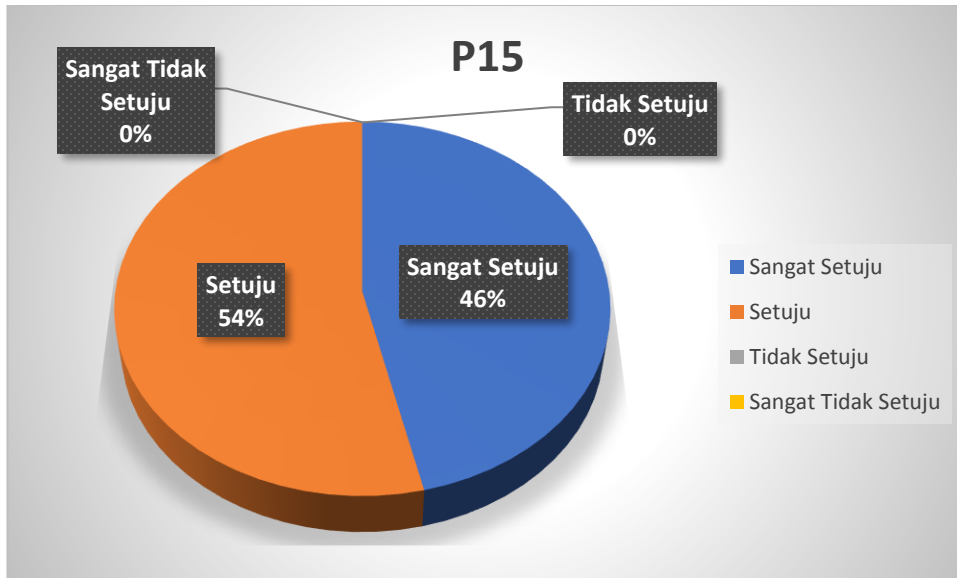
Berdasarkan diagram di atas, diketahui tanggapan responden atas pernyataan Program KOTAKU telah memberikan kemudahan dalam mencari pekerjaan, sebanyak 20% responden atau 8 orang menjawab Sangat Setuju, 73% responden atau 30 orang menjawab Setuju, 7% responden atau 3 orang menjawab Tidak Setuju dan tidak ada responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju.

Hal ini menunjukkan bahwa Program KOTAKU telah memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mencari pekerjaan.

g) Dimensi Pengawasan dan Pengendalian

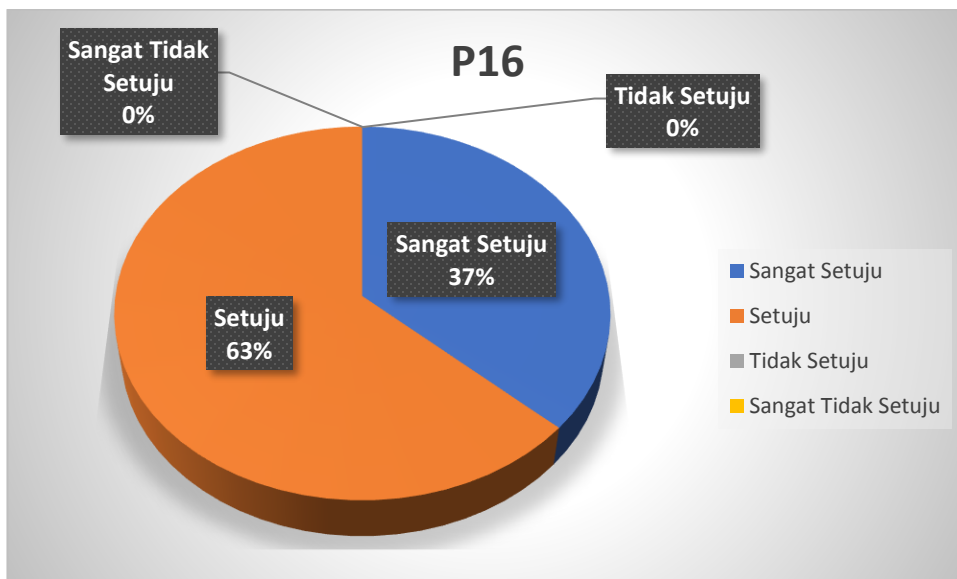
Pada dimensi sistem pengawasan dan pengendalian, terdapat 2 (dua) indikator untuk mengetahui bagaimana pengawasan dan pengendalian diterapkan, yaitu indikator adanya pengawasan dan indikator adanya pengendalian terhadap infrastruktur yang telah dibangun. Dari 2 (dua) indikator tersebut, terdapat 2 (dua) pernyataan yang dipaparkan, yaitu:

1) Adanya pengawasan yang dilakukan oleh Satker PPPW, Konsultan Manajemen Wilayah, Fasilitator, maupun pihak desa saat kegiatan KOTAKU berlangsung



Berdasarkan diagram di atas, diketahui tanggapan responden atas pernyataan Program KOTAKU telah memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan aktivitas ekonomi, sebanyak 46% responden atau 19 orang menjawab Sangat Setuju, 54% responden atau 22 orang menjawab Setuju, dan tidak ada responden yang menjawab Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju. Hal ini menunjukkan bahwa pengwasan telah dilakukan saat proses pembangunan infratraktur.

- 2) Program KOTAKU dilaksanakan secara berkelanjutan/ infrastruktur dipelihara dengan baik



Berdasarkan diagram di atas, diketahui tanggapan responden atas pernyataan Program KOTAKU telah memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan aktivitas ekonomi, sebanyak 37% responden atau 15 orang menjawab Sangat Setuju, 63% responden atau 26 orang menjawab Setuju, dan tidak ada responden yang menjawab Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju.

Hal ini menunjukkan bahwa infrastruktur yang dibangun dalam Program KOTAKU telah dipelihara dengan baik dengan telah dibentuknya Kelompok Pemanfaatan dan Pemeliharaan (KPP) di masing-masing desa.

2. Pengujian Statistik

Dalam pengujian persyaratan statistik dalam pengwasan ini, terdapat tiga tahap pengujian yaitu uji validitas, uji reliabilitas, dan uji normalitas dengan uraian sebagai berikut:

a) Uji Validitas

Untuk melihat validitas, maka nilai Corrected Item-Total Coorelation dibandingkan dengan r-tabel. Nilai r tabel untuk jumlah sampel 41 adalah 0,308.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	50,8293	16,245	,349	,795
P2	50,9756	15,924	,394	,792
P3	51,0244	16,024	,364	,794
P4	51,1707	15,795	,392	,792
P5	51,1707	15,895	,367	,794
P6	51,1951	15,561	,518	,784
P7	51,1220	15,610	,427	,789
P8	50,9756	16,174	,329	,796
P9	51,4634	14,705	,491	,784
P10	51,1220	15,110	,500	,783
P11	51,0000	16,050	,358	,794
P12	51,2683	15,501	,507	,784
P13	51,0732	15,970	,379	,793
P14	51,4146	15,949	,380	,793
P15	51,0732	16,170	,328	,796
P16	51,1707	16,295	,310	,797

Berdasarkan data di atas, maka diketahui seluruh pernyataan telah valid.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat diukur dengan uji statistic Cronbach Alpha dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika Nilai Cronbach Alpha > 0,80 maka dinyatakan reliabel
- 2) Jika nilai Cronbach Alpha < 0,80 maka dinyatakan tidak reliabel

Hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,802	16

Diketahui nilai Cronbach Alpha sebesar 0,802 sehingga dapat disimpulkan kuesioner bersifat reliabel.

c) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan Kolmogorov sminov. Dengan menggunakan tingkat signifikan 5% (0,05) jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) di atas nilai signifikan 5% maka variabel telah terdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

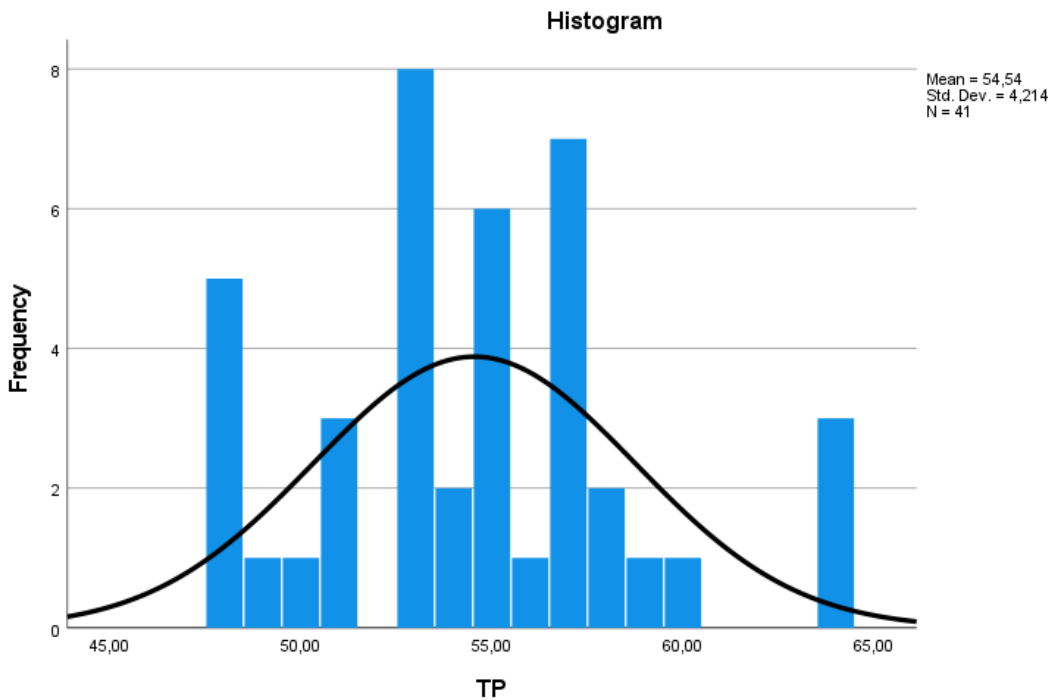
		TP	
N		41	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	54,5366	
	Std. Deviation	4,21365	
Most Extreme Differences	Absolute	,114	
	Positive	,109	
	Negative	-,114	
Test Statistic		,114	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	,197	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,187

Upper
Bound

,207

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Uji Normalitas dengan pendekatan histogram juga menunjukkan bahwa sebaran telah terdistribusi normal, selengkapnya sebagai berikut:



3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang digunakan adalah untuk melihat seberapa besar efektivitas sebuah program. Hipotesis yang dibuat adalah efektivitas program kurang dari atau sama dengan 80% dengan penjelasan sebagai berikut:

- Ha : Efektivitas pembangunan infrastruktur KOTAKU lebih dari 80%
- Ho : Efektivitas pembangunan infrastruktur KOTAKU kurang dari atau sama dengan 80%

Pengujian hipotesis ini menggunakan rumus t-test dengan satu sampel. Skor penelitian didapat 2.236 yang merupakan total keseluruhan jawaban responden, dan skor ideal yang diperoleh adalah $4 \times 16 \times 41 = 2.624$. sehingga didapatkan nilai $2.236 : 2.624 = 0,8521$ atau jika dipersentasekan menjadi 85,21%. Dengan demikian efektivitas pembangunan infrastruktur KOTAKU lebih dari 80% yang berarti Ha diterima dan Ho ditolak.

4. Pembahasan

Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui program KOTAKU telah berjalan efektif. Pembahasan selanjutnya menggunakan konsep Gibson yang diuraikan sebagai berikut:

- a) Indikator kejelasan tujuan yang ingin dicapai, memiliki 2 sub indikator yaitu Pelaksanaan tujuan program dan Pencapaian tujuan program, dengan 2 pernyataan yaitu nomor 1 dan 2 pada kuesioner. Jumlah skor dari 2 pernyataan tersebut didapat $152 + 146 = 298$. Sementara skor maksimum untuk 2 pernyataan tersebut adalah $4 \times 2 \times 41 = 328$. Sehingga nilai persentase untuk indikator kejelasan tujuan yang ingin dicapai adalah $(298 : 328) \times 100\% = 90,85\%$.
- b) Indikator kejelasan strategi pencapaian tujuan memiliki 2 sub indikator yaitu Pemanfaatan sumber daya dan Penggunaan instrumen dalam pencapaian tujuan, dengan 2 pernyataan yaitu nomor 3 dan 4 pada kuesioner. Jumlah skor dari 2 pernyataan tersebut didapat $144 + 138 = 282$. Sementara skor maksimum untuk 2 pernyataan tersebut adalah $4 \times 2 \times 41 = 328$. Sehingga nilai persentase untuk indikator kejelasan strategi pencapaian tujuan adalah $(282 : 328) \times 100\% = 85,97\%$.
- c) Indikator proses analisis dan perumusan kebijakan memiliki 2 sub indikator yaitu Analisis kebijakan program dan analisis program yang akan dilaksanakan, dengan 2 pernyataan yaitu nomor 5 dan 6 pada kuesioner. Jumlah skor dari 2 pernyataan tersebut didapat $138 + 137 = 275$. Sementara skor maksimum untuk 2 pernyataan

tersebut adalah $4 \times 2 \times 41 = 328$. Sehingga nilai persentase untuk indikator proses analisis dan perumusan kebijakan adalah $(275 : 328) \times 100\% = 83,84\%$.

- d) Indikator perencanaan yang matang memiliki 2 sub indikator yaitu persiapan program dan penentu kegiatan program, dengan 2 pernyataan yaitu nomor 7 dan 8 pada kuesioner. Jumlah skor dari 2 pernyataan tersebut didapat $140 + 146 = 286$. Sementara skor maksimum untuk 2 pernyataan tersebut adalah $4 \times 2 \times 41 = 328$. Sehingga nilai persentase untuk indikator perencanaan yang matang adalah $(286 : 328) \times 100\% = 87,19\%$.
- e) Indikator penyusunan program yang tepat memiliki 2 sub indikator yaitu ketepatan sasaran program dan manfaat program, dengan 4 pernyataan yaitu nomor 9, 10, 11, dan 12 pada kuesioner. Jumlah skor dari 4 pernyataan tersebut didapat $126 + 140 + 145 + 134 = 545$. Sementara skor maksimum untuk 4 pernyataan tersebut adalah $4 \times 4 \times 41 = 656$. Sehingga nilai persentase untuk indikator penyusunan program yang tepat adalah $(545 : 656) \times 100\% = 83,07\%$.
- f) Indikator tersedianya sarana dan prasarana memiliki 2 sub indikator yaitu kemudahan akses dan sarana pemberdayaan, dengan 2 pernyataan yaitu nomor 13 dan 14 pada kuesioner. Jumlah skor dari 2 pernyataan tersebut didapat $142 + 128 = 270$. Sementara skor maksimum untuk 2 pernyataan tersebut adalah $4 \times 2 \times 41 = 328$. Sehingga nilai persentase untuk indikator tersedianya sarana dan prasarana adalah $(270 : 328) \times 100\% = 82,31\%$.
- g) Indikator sistem pengawasan dan pengendalian memiliki 2 sub indikator yaitu adanya sistem pengawasan dan adanya system pengendalian, dengan 2 pernyataan yaitu nomor 15 dan 16 pada kuesioner. Jumlah skor dari 2 pernyataan tersebut didapat $142 + 138 = 280$. Sementara skor maksimum untuk 2 pernyataan tersebut adalah $4 \times 2 \times 41 = 328$. Sehingga nilai persentase untuk indikator tersedianya sarana dan prasarana adalah $(280 : 328) \times 100\% = 85,36\%$.

Dari uraian di atas, dituangkan ke dalam bentuk tabel sebagai berikut

No	Indikator	Persentase
1	Kejelasan tujuan yang akan dicapai	90,85%

2	Kejelasan strategi pencapaian tujuan	85,97%
3	Proses Analisis dan Perumusan kebijakan yang mantap	83,84%
4	Perencanaan yang matang	87,19%
5	Penyusunan program yang tepat	83,07%
6	Tersedianya sarana dan prasarana	82,31%
7	Sistem Pengawasan dan Pengendalian	85,36%

BAB III

PENUTUP

1. Efektivitas pembangunan infrastruktur program KOTAKU di Desa Tembuku, Desa Sulahan, dan Desa Bantang Kabupaten Bangli sudah berjalan efektif yaitu telah mencapai angka 85,21%.
2. Indikator yang berpengaruh paling besar terhadap efektivitas program KOTAKU di Desa Tembuku, Desa Sulahan, dan Desa Bantang Kabupaten Bangli adalah indikator kejelasan tujuan yang ingin dicapai dengan persentase 90,85%.

Lampiran:

1. Pernyataan Kuesioner

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Program KOTAKU dilaksanakan dengan swakelola masyarakat				
2.	Program KOTAKU memberikan lapangan kerja baru di lingkungan saudara				
3.	Program KOTAKU menyerap tenaga kerja local secara maksimal				
4.	Kegiatan pembangunan dalam program KOTAKU tidak diborongkan kepada pihak ketiga				
5.	Kegiatan pembangunan dalam program KOTAKU sudah dianalisis sesuai dengan kondisi dan keadaan lingkungan saudara				
6.	Sebelum program KOTAKU dijalankan, telah dilakukan pendataan terhadap tenaga kerja di sekitar				
7.	Pelaksanaan program KOTAKU sesuai dengan usulan yang disampaikan di lingkungan saudara				
8.	Pemilihan lokasi program KOTAKU telah sesuai dengan prioritas utama di lingkungan saudara				
9.	Pelaksanaan program KOTAKU telah meningkatkan pendapatan/penghasilan saudara				
10.	Pelaksanaan program KOTAKU telah meningkatkan produktivitas masyarakat di lingkungan saudara				
11.	Program KOTAKU sudah memenuhi harapan saudara				
12.	Adanya Program KOTAKU menciptakan keseimbangan/pemerataan pembangunan di lingkungan saudara				
13.	Adanya Program KOTAKU memudahkan masyarakat dalam melakukan aktivitas ekonomi				
14.	Adanya Program KOTAKU memudahkan masyarakat dalam mencari pekerjaan				
15.	Adanya pengawasan yang dilakukan oleh pihak Satker PU, Pemda (Pokja PKP), konsultan, Fasilitator, pihak kecamatan, maupun desa saat kegiatan KOTAKU berlangsung				
16.	Program KOTAKU dilaksanakan secara berkelanjutan/ infrastruktur dipelihara dengan baik				

2. Hasil Pengisian Kuesioner

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16
1	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3
3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	2	3	3
4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
5	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
6	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3
7	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4
9	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3
12	4	4	3	3	4	3	4	4	2	2	3	3	3	2	4	3
13	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3
14	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3
15	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	4	4
16	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
17	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
20	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3
27	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3
28	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4
29	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3
30	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3
31	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4
32	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4
33	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3
34	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3
35	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
36	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3
37	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4
38	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4
39	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4

40	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4
41	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4